



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berfokus pada isu penurunan akhlak dan moral di kalangan peserta didik khususnya di SD Islam An-Nawawiyah Rembang. Supaya dapat mengatasi masalah ini, budaya sekolah dapat menjadi salah satu solusi efektif. Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga untuk mentransfer nilai-nilai (*transfer of value*) yang dapat membentuk kepribadian peserta didik. Proses *transfer of value* ini berperan penting dalam menanamkan sistem keyakinan tentang prinsip-prinsip moral yang baik dan buruk, sehingga membantu membentuk perilaku positif. Selain itu, budaya dan agama juga memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi perilaku individu. Peserta didik dengan spiritualitas yang tinggi cenderung memiliki kemungkinan lebih rendah untuk berperilaku negatif.⁵

Pelaksanaan program budaya sekolah yang dijalankan oleh sekolah bertujuan untuk membiasakan dan membudayakan sikap sopan santun, tata krama, kedisiplinan, serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Upaya yang diterapkan di sekolah ini dirancang untuk membangun kompetensi dasar peserta didik dalam aspek moral, perilaku, sosial, emosional, dan kemandirian.⁶ Beberapa program budaya yang diterapkan di SD Islam An-Nawawiyah memiliki tujuan khusus dalam upaya

⁵ Sofyan Mutoip, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publsing, 2018), 19.

⁶ S. Lestari, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 37.

mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Program salat duha, yang mulai diterapkan pada tahun 2013, dilaksanakan sekali seminggu di setiap kelas, dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang di sekolah tersebut.⁷

Program salat duha, yang mulai diterapkan pada tahun 2013, dilaksanakan sekali dalam seminggu pada setiap kelas, dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang di sekolah tersebut, dan program tersebut masuk ke dalam jadwal pelajaran kelas. Program salat duha termasuk salah satu program budaya sekolah berbasis religius yang bertujuan untuk menanamkan disiplin kepada siswa, melatih mereka dalam melaksanakan salat berjamaah, serta menumbuhkan sikap akhlakul karimah. Sementara itu, program literasi yang diterapkan sejak tahun 2022 juga dilaksanakan sekali dalam seminggu pada setiap kelas dan dimasukkan ke dalam jadwal kelas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca, menulis, serta kemampuan menghafal pelajaran siswa. Pelaksanaan program budaya sekolah salat duha dan literasi diharapkan dapat mewujudkan tercapainya indikator beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, dan bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila.⁸

Oleh karena itu, penanaman nilai dan karakter yang kuat melalui budaya sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk mengembangkan akhlak dan moral peserta didik. Budaya sekolah memiliki peran strategis dalam menginternalisasi nilai-nilai dan moral di kalangan peserta didik. Secara signifikan, budaya sekolah mempengaruhi prestasi akademik dan perilaku

⁷ Data diambil dari Pra Penelitian di SD Islam An-Nawawiyah, (Observasi, 26 November 2024).

⁸ Ibid.

warga sekolah, khususnya peserta didik. Pada hakikatnya, fungsi budaya sekolah adalah sebagai identitas yang membedakan sekolah tersebut dari lainnya, mencakup kekhasan tertentu yang terwujud dalam kurikulum, tata tertib, logo sekolah, ritual, seragam sekolah, dan elemen lainnya. Proses pembentukan budaya sekolah tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang panjang dan kompleks. Budaya sekolah terbentuk berdasarkan visi dan misi yang dikembangkan sebagai respons terhadap adaptasi lingkungan masyarakat, baik internal maupun eksternal.⁹

Dengan demikian, budaya sekolah menjadi sarana penting untuk mengembangkan nilai-nilai dan perilaku positif di kalangan peserta didik. Pelaksanaan program yang dijalankan oleh sekolah bertujuan untuk membiasakan dan membudayakan sikap sopan santun, tata krama, kedisiplinan, serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila.¹⁰ Upaya yang diterapkan di SD Islam An-Nawawiyah dirancang untuk membangun kompetensi dasar peserta didik dalam aspek moral, perilaku, sosial, emosional, dan kemandirian. Beberapa program budaya yang diterapkan di SD Islam An-Nawawiyah memiliki tujuan khusus dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.¹¹

Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah kompetensi dasar dan karakter yang harus dimiliki oleh setiap pelajar, ketika ia masih menempuh pendidikan ataupun sudah lulus dan terjun di masyarakat.

⁹ Nur Afni Widi Arimbi, Minsih, "Budaya Sekolah pada Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 6 Nomor 6, 2022).

¹⁰ Daryanto & Hery Tarno, *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2015), 26.

¹¹ Data diambil dari Pra Penelitian di SD Islam An-Nawawiyah, (Observasi, 26 November 2024).

Profil Pelajar Pancasila dibuat untuk menjawab salah satu pertanyaan, yakni profil seperti apa yang ingin dihasilkan oleh pendidikan di Indonesia dari setiap peserta didik. Dari hal tersebut, Profil Pelajar Pancasila mempunyai rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada.¹²

Kompetensi Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk memadukan faktor-faktor internal dan eksternal yang relevan. Faktor internal meliputi aspek-aspek yang terkait dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia. Sementara itu, faktor eksternal mencakup konteks kehidupan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di zaman modern seperti saat ini. Selain itu, kompetensi ini juga bertujuan untuk mengembangkan Pelajar Indonesia menjadi warga negara yang demokratis, manusia unggul, dan produktif di zaman modern seperti sekarang ini. Dengan demikian, diharapkan Pelajar Indonesia dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan memiliki ketangguhan untuk menghadapi berbagai tantangan yang kompleks.¹³

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi kunci yang saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Oleh karena itu, untuk mencapai profil Pelajar Pancasila yang komprehensif, perlu adanya pengembangan seluruh dimensi tersebut secara simultan dan terintegrasi. Saat ini, sistem pendidikan dihadapkan pada empat krisis strategis yang signifikan, meliputi: kuantitas,

¹² Anindito, Aditomo, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta:Kemendikbud. 2021). 1.

¹³ *Ibid.*, 2.

relevansi/efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen. Selain itu, terdapat enam masalah pokok yang memerlukan perhatian serius dalam sistem pendidikan nasional, yaitu: degradasi akhlak dan moral peserta didik, ketidaksetaraan akses terhadap kesempatan belajar, rendahnya efektivitas internal sistem pendidikan yang masih rendah, status kelembagaan yang belum optimal, manajemen pendidikan yang tidak selaras dengan agenda pembangunan nasional, dan juga sumber daya manusia yang belum profesional dalam menjalankan fungsi pendidikan.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti serta mengidentifikasi mengenai pelaksanaan program budaya sekolah di SD Islam An-Nawawiyah, khususnya program salat duha dan literasi. Karena kedua program tersebut dapat meningkatkan nilai religius serta akademik siswa, dan juga program salat duha dan literasi masuk ke dalam jadwal pelajaran kelas. Pada penelitian terdahulu dalam penelitian yang ditulis oleh Dwi Fitria Indriani, dkk. tahun 2024 yang berjudul “*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*” menunjukkan bahwa program tersebut berhasil meningkatkan antusiasme peserta didik. Pada penelitian yang dilakukan Dwi Fitria Indriani dkk, menggunakan pendekatan kualitatif naratif untuk mengeksplorasi bagaimana budaya sekolah berperan dalam membentuk karakter siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif sesuai dengan Profil Pelajara Pancasila.¹⁵

¹⁴ Fadilah, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 4.

¹⁵ Dwi Fitria Indriani, dkk., “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar”, (Vol. 3 Nomor 2, 2024).

Namun, masih ditemukan kendala bahwa kurangnya kedisiplinan siswa ketika mengikuti program salat duha, seperti tidak tertib dalam berwudhu, gaduh ketika ada temannya melaksanakan salat duha. Keterlambatan dalam menyerap materi literasi, serta kurangnya sifat mandiri dalam peserta didik juga menjadi kendala ketika program literasi berlangsung. Posisi peneliti terdahulu adalah peneliti berperan sebagai pendengar dan penafsir yang mendalam terhadap cerita atau pengalaman hidup partisipan. Peneliti terdahulu menangkap makna subjektif dan kompleksitas identitas yang tersirat dalam narasi tersebut. Pendekatan ini mengakui keterlibatan subjektif peneliti dalam memahami konteks dan isi cerita. Sementara itu, pada peneliti sekarang menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif, di mana peneliti lebih berfokus pada pengumpulan dan penyajian data secara rinci serta sistematis tanpa banyak interpretasi. Tujuannya adalah menggambarkan fenomena yang terjadi secara jujur dan apa adanya, dengan menjaga jarak agar data tetap valid dan akurat.

Dari temuan-temuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mendeskripsikan secara rinci program budaya sekolah, khususnya salat duha dan literasi, sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan indikator berupa beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, dan bernalar kritis. Penelitian ini berjudul "Program Budaya Sekolah Salat Duha dan Literasi Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan Membiasakan Sikap Disiplin Siswa di SD Islam An-Nawawiyah".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan supaya dapat membatasi pembahasan penelitian agar tidak meluas atau melebar secara jauh.¹⁶ Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan program budaya sekolah yaitu salat duha dan literasi sebagai upaya membentuk Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa di kelas IV SD Islam An-Nawawiyah Tasikagung Rembang. Komponen literasi yang dipilih oleh peneliti adalah literasi dini, literasi dasar, dan literasi perpustakaan. Fokus penelitian ini mencakup tiga indikator utama dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, serta bernalar kritis. Pada program salat duha peneliti fokus ke dalam indikator beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, dan juga membiasakan sikap disiplin siswa. Sedangkan dalam program literasi difokuskan ke dalam indikator mandiri, bernalar kritis, dan juga membiasakan sikap disiplin siswa.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Islam An-Nawawiyah karena program budaya sekolah salat duha dan literasi di SD Islam An-Nawawiyah masuk sebagai program budaya sekolah intrakurikuler yang dimasukkan ke dalam jadwal pelajaran kelas dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. Program budaya sekolah salat duha dan literasi di SD Islam An-Nawawiyah menjadi bagian resmi dari kurikulum sekolah. Dan juga peneliti memilih kelas IV, karena siswa kelas IV adalah masa transisi dari tahap awal pembelajaran dasar ke tingkat yang lebih kompleks, kesiapan siswa dalam berpartisipasi menajadi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

responden ketika peneliti ingin menggali data lebih dalam. Hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam ketersediaan data penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program budaya sekolah salat duha sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa di kelas IV SD Islam An-Nawawiyyah?
2. Bagaimana pelaksanaan program budaya sekolah literasi sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa di kelas IV SD Islam An-Nawawiyyah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengeksplorasi dan mendeskripsikan pelaksanaan program budaya sekolah salat duha sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa di kelas IV SD Islam An-Nawawiyyah.
2. Mengeksplorasi dan mendeskripsikan pelaksanaan program budaya sekolah literasi sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa di kelas IV SD Islam An-Nawawiyyah.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Manfaat secara akademis dapat memberikan pengetahuan serta wawasan terkait program budaya sekolah salat duha dan literasi sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa di SD Islam An-Nawawiyah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan di Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi bagi sekolah terhadap pelaksanaan program budaya sekolah, khususnya budaya salat duha dan literasi sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin siswa.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi pendidik dalam membimbing dan mendidik serta menambah wawasan dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila serta membiasakan sikap disiplin bagi peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dari penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan semangat serta motivasi dalam belajar dan sebagai acuan dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan membiasakan sikap disiplin peserta didik dari adanya program budaya sekolah salat duha dan literasi.

d. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain yaitu dapat membantu memecahkan masalah, menganalisis serta memberikan pengalaman terkait program salat duha dan literasi di sekolah dasar. Mengenalkan ide-ide baru dan memberikan informasi pengetahuan baru mengenai program salat duha dan literasi di sekolah dasar.

